

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE 138 /60

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 8.30 - 11.30 WIB
Tempat : Ruang Lab. Estetika Bentuk Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan Oleh:

Nama : Ade Chandra Gumanta
NIM : 21020113120038
Judul : City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu dengan penekanan desain Arsitektur Neo Vernakular

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing I : DR. Ir. Edi Purwanto, MT
Pembimbing II : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
Penguji I : Ir. Satrio Nugroho, Msi
Penguji II : DR. Ir. Erni Setyowati, MT

Pelaksanaan sidang:

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu ini dimulai pada pukul 8.30 WIB dan dibuka oleh DR. Ir. Edi Purwanto, MT dan dihadiri oleh Ir. Agung Dwiyanto, MSA, Ir. Satrio Nugroho, Msi, dan DR. Ir. Erni Setyowati, MT
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan hal – hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu dalam waktu ± 15 menit, dengan pokok – pokok bahasan sebagai berikut :
 - Latar Belakang
 - Kriteria Hotel Bintang 4
 - Analisa Kebutuhan Ruang
 - Program Ruang
3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:
 - **Ir. Satrio Nugroho, Msi (Penguji I)**
Memberikan Pertanyaan (1):
“Bagaimana cara anda menentukan klasifikasi bintang City Hotel yang akan anda desain?”
Jawaban Penyaji:
“untuk menentukan jumlah bintang saya berpacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu tahun 2016 – 2021 bahwa Kota Bengkulu akan dijadikan sebagai tujuan wisata nasional dan internasional yang

dikemas dengan “Visit Wonderfull Bengkulu”. Dengan adanya Rencana tersebut, maka otomatis mendorong terbangunnya fasilitas penunjang salah satunya adalah fasilitas penginapan berupa hotel. Di provinsi Bengkulu , 3 hotel terbesar adalah hotel bintang 3. Untuk mengimbangi dan memfasilitasi program pemerintah diatas maka dibutuhkan Hotel berbintang sekelas bintang 4 sehingga dapat memwadhahi pembisnis atau wisatawan bertaraf Nasional dan Internasional.”

Memberikan pertanyaan (2):

“untuk jumlah kamar hotel bagaimana anda menentukannya ?.”

Jawaban Penyaji:

“Baik Pak, untuk menentukan jumlah kamar saya melihat Dari data jumlah kamar hotel bintang 4 pada study banding Emerlad Garden Hotel Medan dan Horison Ultima Palembang jumlah kamar diatas 100 kamar dengan rata – rata 120 kamar. maka ditentukan bahwa City hotel bintang 4 di Kota Bengkulu memiliki 120 kamar.”

Memberikan pertanyaan (3):

“Apa saja fasilitas yang anda tawarkan pada city Hotel yang akan anda Desain ?.”

Jawaban Penyaji:

“Baik Pak, dikarenakan ini adalah city hotel jadi saya lebih menekankan ini menjadi bisnis hotel yang fasilitas didalamnya antara lain , fasilitas bisnis center, meeting room, galery room , ruang karaoke , kolam renang , sauna & spa dll .”

Memberikan pertanyaan (4)

“dimana anda meletakkan lokasi city hotel yang akan anda desain ?.”

Jawaban Penyaji:

“untuk lokasi hotel , karena ini merupakan city hotel yang merupakan hotel yang berfungsi untuk pelaku bisnis, maka saya melihat peruntukan lahan di kota bengkulu pada RTRW kota bengkulu tahun 2012 – 2032 dan Lokasi Perencanaan berada di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Peranan umum wilayah ini adalah sebagai pusat kota (merupakan ciri dari city hotel). Dengan fungsi khususnya adalah sebagai kawasan perkantoran, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan. Aksesibilitas ke lokasi ini juga sangat mudah. Fasilitas – fasilitas juga tersedia di lokasi ini.

- **Dr. Ir. Erni Setyowati, MT (Penguji II)**

Memberikan Komentar dan Masukan:

“Anda melakukan kekeliruan pada KDB yang anda gunakan, disini anda menulis KDB maksimal adalah 80 % sedangkan KDB yang anda gunakan adalah 60 %.” Akan tetapi KDB yang anda hitung dan tulis di LP3A ini adalah hanya yang 60 %, seharusnya untuk KDB yang maksimal yaitu 80 % itu harus dihitung dan ditulis juga di LP3A yang anda buat .

Jawaban Penyaji:

“Baik Bu, terima kasih. Nanti akan saya akan perbaiki dan saya hitung kembali .”

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 11.30 WIB

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 7 Juli 2017

Peserta Sidang

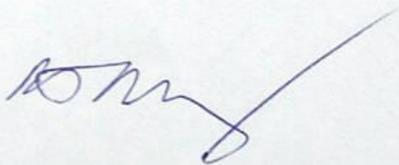


Ade Chandra Gumanta

NIM. 21020113120038

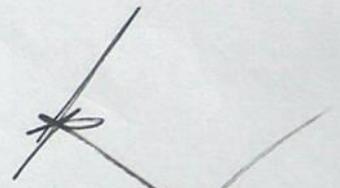
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



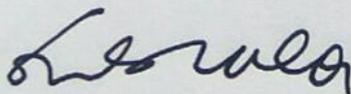
DR. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP 196312311990031002

Dosen Pembimbing II,



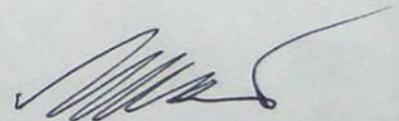
Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196201101989021001

Dosen Penguji I,



Ir. Satrio Nugroho, M.Si
NIP 196203271988031004

Dosen Penguji II,



DR. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001